



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 13649-13657

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024

Nanda Nurul Fadilah Siregar¹, Azizatul Munawaroh²

¹²Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{1*}nurulfadilahsiregar24@gmail.com, ²munawarohazizatul@umj.ac.id

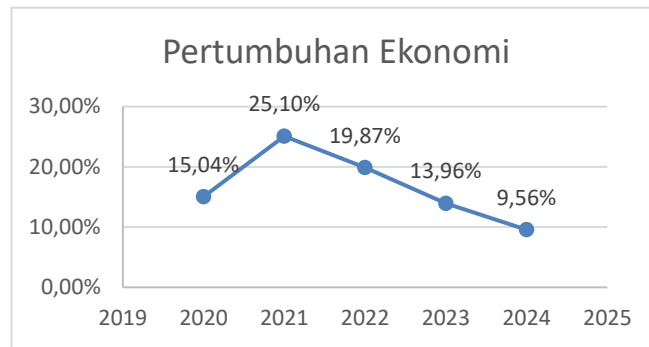
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 22 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 88 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Berdasarkan hasil pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, model yang terpilih adalah Random Effects Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cenderung meningkatkan nilai perusahaan, namun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Sementara itu, likuiditas (Current Ratio) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, manajemen perusahaan, serta peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor Transportasi dan Logistik.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Transportasi & Logistik.

1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat krusial dalam menunjang berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sebagai negara kepulauan dengan jarak antarpulau yang saling berjauhan, Indonesia sangat bergantung pada berbagai modal transportasi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas penduduknya. Berdasarkan data BPS, jumlah pengguna transportasi sempat menunjukkan peningkatan hingga tahun 2019, sebelum mengalami penurunan kembali hingga tahun 2021. Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi pada dasarnya didirikan untuk memperoleh keuntungan melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki, sekaligus berupaya meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini menjadikan subsektor transportasi sebagai objek penting untuk dikaji, khususnya dalam melihat bagaimana profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Nurhanif et al., 2023).



Grafik 1. Presentase pertumbuhan ekonomi indonesia sektor transportasi dan logistik periode 2021-2024

Pada grafik 1. Terlihat kondisi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan pada subsektor transportasi dan logistik masih menghadapi ketidakstabilan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Meskipun pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren positif pada awal periode pengamatan, nilai perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan yang sejalan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten. Fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi dapat disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan, tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, inflasi, harga bahan bakar, dan dinamika permintaan jasa transportasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kondisi finansial internal perusahaan (Fahira et al., 2024). Menurut (Rohmah, 2021) dalam dunia investasi, nilai perusahaan menjadi indikator utama bagi investor untuk menilai kelayakan suatu saham, apakah layak dibeli atau dijual. Selain itu, nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif.

Transportasi merupakan komponen penting dalam kegiatan logistik yang berperan dalam mendukung proses distribusi barang secara efisien. Pengambilan keputusan operasional yang tepat diperlukan untuk mengoptimalkan pendistribusian produk dari berbagai sumber ke tujuan yang memiliki permintaan tertentu. Dalam persaingan bisnis global, efisiensi logistik menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Namun, kurangnya koordinasi antara sumber produk dan sistem transportasi sering menyebabkan proses distribusi tidak optimal dan biaya transportasi menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan transportasi dan logistik yang efektif diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya distribusi. Permasalahan transportasi dapat disederhanakan dengan asumsi bahwa sumber-sumber produk (supply) mempunyai kapasitas terbatas, sementara permintaan memerlukan jumlah tertentu yang belum tentu sama dengan kapasitas supply. Biaya transportasi per unit ke masing-masing tujuan berbeda karena jarak berbeda, dan fasilitas transportasi per unit ke masing-masing tujuan berbeda karena jarak berbeda serta kondisi fasilitas transportasi juga berbeda. (Cahya Purnomo et al., 2022).



Grafik 2. Rata-rata ROA subsektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024

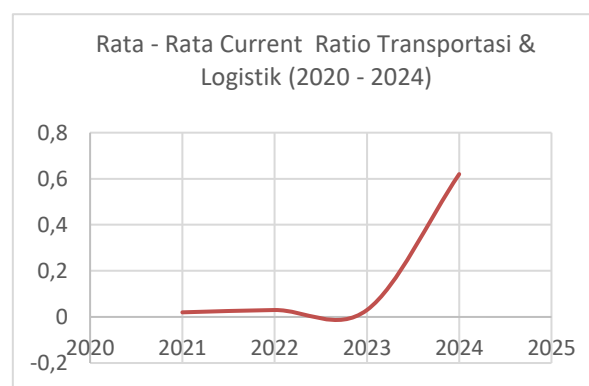
Berdasarkan grafik rata-rata Return on Assets (ROA) subsektor Transportasi dan Logistik periode 2020–2024, terlihat bahwa profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, ROA berada pada tingkat negatif sebesar -2,1% akibat tekanan pandemi COVID-19 terhadap aktivitas operasional perusahaan. Namun, kondisi tersebut mulai membaik pada tahun 2021 dengan ROA sebesar 1,8%, kemudian meningkat menjadi 4,9% pada tahun 2022, 7,7% pada tahun 2023, dan mencapai 8,1% pada tahun 2024.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11359>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tren ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas tersebut menjadi indikator positif bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai target keuntungan dan menjaga keberlangsungan usahanya. Selain itu, profitabilitas juga berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Meningkatnya minat investor terhadap perusahaan akan mendorong peningkatan nilai perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor transportasi dan logistik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pemanfaatan aset, modal, maupun penjualan secara efektif. Rasio ini mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Dalam analisis keuangan, profitabilitas menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional dan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan perusahaan (Dotulong et al., 2023). Profitabilitas pada suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Idris, 2021). Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Maka sebaliknya, jika semakin rendah ROA yang dihasilkan, maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.



Grafik 3. Rata-rata *Current Ratio* subsektor transportasi dan logistik tahun 2021-2024

Berdasarkan grafik rata-rata *Current Ratio* subsektor Transportasi & Logistik periode 2021 – 2024, terlihat bahwa pada tahun 2021–2022, nilai *current ratio* berada di level yang sangat rendah (sekitar 0,02–0,03) dan bahkan sempat mendekati atau sedikit di bawah nol pada pertengahan 2022. Ini mengindikasikan kondisi likuiditas yang lemah, di mana aset lancar relatif tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Kondisi ini bisa mencerminkan tekanan operasional, penurunan kas, atau peningkatan utang jangka pendek di sektor tersebut. Memasuki tahun 2023, terlihat adanya perbaikan awal, meskipun masih terbatas. Namun, setelah itu terjadi lonjakan signifikan, terutama hingga tahun 2024, di mana *current ratio* meningkat tajam hingga sekitar 0,62. Ini menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar atau penurunan kewajiban jangka pendek.

Menurut (Hery, 2019) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut (Oktariansyah, 2020) Rasio likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. (Saputri & Giovanni, 2021) Rasio likuiditas mencerminkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara efektif. Jika sebuah perusahaan telah dianggap likuid dan memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya, perusahaan tersebut sudah dapat dikategorikan memiliki keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan kepercayaan investor (Fahira et al., 2024). Dalam industri transportasi, likuiditas sangat penting mengingat kebutuhan operasional seperti bahan bakar, biaya pemeliharaan kendaraan, dan gaji karyawan yang harus dibayarkan secara periodik. Jika perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup, maka kegiatan operasional dapat terganggu, yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan dan kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Tingkat likuiditas yang memadai akan memastikan keberlangsungan operasional, yang pada akhirnya dapat berdampak pada perolehan laba bersih. Di sisi lain, likuiditas yang terlalu tinggi justru bisa mengindikasikan adanya idle assets yang kurang produktif dalam menghasilkan keuntungan (Alimuddin et al., 2025). Aset suatu perusahaan

merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan (Hasanah, 2023).

Secara akademis, penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Periode tersebut merupakan masa pemulihan pascapandemi COVID-19 yang ditandai dengan berbagai perubahan kondisi ekonomi dan operasional perusahaan. Selain itu, terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Beni Agustina (2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Alsha Fianingsih Putri, Sigit Puji Winarko, dan Faisol (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Pada variabel likuiditas, penelitian Muhamad Nico dan Indria Widyaastuti (2025) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian Supitriyani, Astuti, dan Khairul Azwar menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan masih belum memiliki kesimpulan yang konsisten sehingga perlu diteliti kembali. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor transportasi dan logistik. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi dan keuangan serta memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024.

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sifat penelitian ini bersifat asosiatif, menurut (Sugiyono, 2022) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa laporan keuangan dari sub sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Variabel-variabel tersebut diukur melalui indikator keuangan yang umum digunakan, yakni *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas, *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas. Sedangkan nilai perusahaan diukur melalui indikator seperti *Price to Book Value* (PBV). Menggunakan metode data panel dan *software Eviews*.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala Ukur
Profitabilitas (X1)	Menurut Kasmir (2019, hal. 196), <i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Return on Assets}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X2)	Menurut Purbadi et al. (2022), <i>Current Ratio</i> merupakan indikator utama untuk menilai likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. <i>Current Ratio</i> yang rendah menunjukkan kesulitan likuiditas, sedangkan rasio yang tinggi menandakan kemampuan yang baik, meskipun terlalu tinggi bisa mengindikasikan distribusi aset yang tidak efisien.	<i>Current Ratio</i> (CR)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut (Fahri Adjie Putra Mulyono, 2024) Nilai perusahaan merupakan tolak ukur investor untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan dengan melihat sejauh mana perusahaan telah meningkatkan kinerja perusahaannya dan juga melihat sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dalam penjualan harga saham setiap waktunya.	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$\frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 sebanyak 29 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah (Rp); perusahaan yang sejak tahun 2021 tidak lagi bergerak pada subsektor Transportasi dan Logistik; perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan 2021–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 22 perusahaan yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama empat tahun.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kode Emiten	Nama Perusahaan
CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
HELI	Jaya Trishindo Tbk
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
BIRD	Blue Bird Tbk.
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk..
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
SAFE	Steady Safe Tbk
TAXI	Express Transindo Utama Tbk
TRJA	Transkon Jaya Tbk.
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
MIRA	Mitra International Resources Tbk.
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
TMAS	Temas Tbk.
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pemilihan model data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange multiplier, Uji asumsi klasik, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) pada tingkat signifikansi 5%.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian

	X1	X2	Y
Mean	427.5960	1.916818	623.0558
Median	5.135000	1.170000	1.950000
Maximum	9021.000	19.00000	9250.000
Minimum	0.020000	0.020000	0.090000

Std. Deviasi	1627.846	2.509148	1912.419
--------------	----------	----------	----------

a) Nilai Perusahaan (PBV)

PBV (Price Book Value) dari perusahaan subsektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024 terdiri dari 29 observasi. Nilai minimum PBV tercatat sebesar 0.090000, nilai maksimum sebesar 9250.000, dan rata-rata PBV sebesar 623.0558. Selain itu, standar deviasi PBV untuk periode tersebut adalah 0,161297.

b) Probitabilitas (ROA)

ROA (Return on Assets) dari perusahaan subsektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024 terdiri atas 29 data observasi. Nilai minimum ROA tercatat sebesar 0.020000, nilai maksimum sebesar 9021.000 dan rata-rata ROA sebesar 427.5960. Selain itu, standar deviasi ROA untuk periode tersebut adalah 1627.846.

c) Likuiditas (CR)

Current Ratio dari perusahaan Subsektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024 terdiri atas 29 data observasi. Nilai minimum CR tercatat sebesar 0.020000, nilai maksimum sebesar 19.00000 dan rata-rata CR sebesar 623.0558. Selain itu, standar deviasi CR untuk periode tersebut adalah 2.509148.

Hasil Penentuan Model Estimasi

Tabel 4. Hasil Penentuan Model Estimasi

	Effect Test	Prob
Uji Chow	<i>Cross-section Chi</i>	0,0000
Uji Hausman	<i>Cross-Section Random</i>	0,0215
Uji Lagrange Multiplier	<i>Breusch-Pegan</i>	0,0000

Berdasarkan hasil pengujian uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange multiplier, diperoleh kesimpulan bahwa model terbaik yang dipilih pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

	Keterangan	Nilai
Uji heteroskedastisitas	Prob ROA	0,0683
	Prob CR	0,9341
Uji Multikolenaritas	Korelasi ROA dengan CR	0,117126
	Korelasi CR dengan ROA	1.000000

UjiMultikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi atau hubungan antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Output Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19.35879	236.1440	-0.081979	0.9349

ROA	0.213122	0,115384	1.847069	0.0683
CURRENT RASIO	287.6040	74.85686	3.842053	0.0002

$$Y = -19,358799 + 236.1440 (X_1) + 0,081979 (X_2)$$

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

a) Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar -19,35879 menunjukkan bahwa apabila variabel independen, yaitu Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas bernilai nol, maka Nilai Perusahaan diperkirakan sebesar -19,35879. Nilai konstanta ini menggambarkan besarnya Nilai Perusahaan ketika tidak terdapat pengaruh dari kedua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.

b) Profitabilitas (ROA)

Nilai koefisien regresi Profitabilitas (ROA) (β_1) sebesar 0,213122 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,213122 poin, dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila profitabilitas (ROA) menurun, maka Nilai Perusahaan juga cenderung mengalami penurunan.

c) Likuiditas (CR)

Nilai koefisien regresi likuiditas (β_2) sebesar 287,6040 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 287,6040 poin, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis data melalui perangkat lunak EVIEWS 13 didapatkan nilai R-squared yaitu 0,928826, artinya bahwa kontribusi seluruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat adalah sebesar 92,88%. Dan sisanya 7,12% (100% - 92,88%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0000 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Uji Parsial (T test)

Pengujian ini menunjukkan bahwa apabila koefisien regresi memiliki arah positif maupun negatif dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukkan bahwa:

a) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t pada model regresi data panel dengan estimasi Random Effect Model, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,847069, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,08596 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 11. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (1,847069 < 2,08596). Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,0683 yang lebih besar dari 0,05 (0,0683 > 0,05). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

b) Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t dengan estimasi Random Effect Model, variabel Likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar 3,842053, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,08596 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 22. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($3,842053 > 2,08596$). Selain itu, nilai probabilitas sebesar 0,0002, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0002 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pasar terhadap prospek perusahaan.

Diskusi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian hipotesis, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, semakin besar pula penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara efektif cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembahasan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahra & Melvani, 2024) yang juga menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang mudah dicairkan. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR) agar dapat mengukur sejauh mana aset lancar dapat digunakan untuk melunasi utang jangka pendek. Kemudian, terdapat pandangan bahwa peningkatan CR menandakan peningkatan kinerja entitas. CR mencerminkan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajiban dengan cepat, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk mempertimbangkan kondisi profitabilitas dan likuiditas perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya mencakup periode pengamatan 2021–2024, menggunakan sampel 22 perusahaan subsektor Transportasi dan Logistik, serta hanya menguji dua variabel independen. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

Referensi

1. Alimuddin, A., Asri Usman, & Odi Prabowo. (2025). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(2), 635–647. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7689>
2. Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews), 1–236.
3. Cahya Purnomo, Vivid Dekanawati, Astriawati, N., Sumardi, & Ganda Syahputra. (2022). Analisis Simulasi Distribusi Logistik Menggunakan Metode Transportasi. *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 6(2), 84–90. <https://doi.org/10.52475/saintara.v6i2.161>

4. Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
5. Efendi, A., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1–23.
6. Fahira, A. N., Nurwahyuni, N., & Ikhtari, K. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 111–123. <https://doi.org/10.30598/jak.10.2.111-123>
7. Hassan, A., Rukh, L., & Ur Rehman, D. (2021). Capital Structure and Its Factors: Empirical Evidence from Pakistan's Pharmaceutical Firms. *International Journal of Business and Management Sciences*, 02(01), 2021.
8. Hery. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo.
9. Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
10. Iman, Choirul; Sari, Fitri Nurfatma; Pujiyati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2).
11. Kusumawati, B. (2024). The Influence of Profitability, Leverage, Dividend Policy, and Institutional Ownership on Company Value. *Journal of Economics and Business*, 7, 10617–10631.
12. Nurhanif, M. A., Malinda, S., & Yuliani, Y. (2023). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Indonesia . *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 545–556. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3611>
13. Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
14. prof. Dr.sugiyono. (2022). *metode penelitian : kuantitatif kualitatif, dan R&D* / Prof.Dr. Sugiyono. 444.
15. Rohmah, F. N. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan selama Masa Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Universitas Islam Indonesia*, 119.
16. Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
17. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
18. Wulandari, E. (2022). Pengaruh Manajemen Aset, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Universitas Medan Area*, 1–61.
19. Zahra, B. S. N., & Melvani, G. P. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 347–357.